

SOSIOLOGI PEMBANGUNAN: PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI IMPLEMENTASI PROGRAM CSR PT. KAI DAOP III CIREBON

Agus Rianto

Dosen Universitas Muhammadiyah Cirebon

Email: *agusrian1976@gmail.com*

ABSTRAK

Sosiologi pembangunan pada hakikatnya adalah ranah keilmuan yang amat kompleks dengan beragam fenomena sosial masyarakat yang menarik untuk terus dieksplorasi. Salah satu kajian sosiologi pembangunan yang tengah santer disosialisasikan baik oleh pemerintah pusat, provinsi, maupun kota/kabupaten adalah pemberdayaan masyarakat melalui program inovasi desa bekerja sama dengan kegiatan *corporate sosial responsibility* (CSR). Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini tidak melakukan analisis angka-angka, melainkan kata-kata yang menyatakan alasan-alasan atau interpretasi atau makna-makna dan kejadian-kejadian serta perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok sosial.

Kata Kunci: Sosiologi, Masyarakat, *Corporate Social Responsibility*

ABSTRACT

Development sociology is essentially a very complex scientific realm with a variety of interesting social phenomena to be explored. One of the sociological studies of development that is being widely socialized by both the central, provincial and city / district governments is community empowerment through village innovation programs in collaboration with corporate social responsibility (CSR) activities. The method used in this study is a qualitative descriptive research method. This qualitative research does not analyze numbers, but words that state reasons or interpretations or meanings and events and actions performed by individuals or social groups.

Keywords: *Sociology, Society, Corporate Social Responsibility*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sosiologi pembangunan pada hakikatnya adalah ranah keilmuan yang amat kompleks dengan beragam fenomena sosial masyarakat yang menarik untuk terus dieksplorasi. Salah satu kajian sosiologi pembangunan yang tengah santer disosialisasikan baik oleh pemerintah pusat, provinsi, maupun kota/kabupaten adalah pemberdayaan masyarakat melalui program inovasi desa bekerja sama dengan kegiatan *corporate sosial responsibility* (CSR).

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) mengklaim program ini dapat meningkatkan ekonomi sesuai dengan potensi desanya masing-masing. Berdasarkan data yang dirilis Kemendes 2019, jumlah inovasi pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 29.829 inovasi dari sebelumnya di tahun 2017 hanya 14.244 inovasi. Jenis inovasi yang paling dominan dipresentasikan adalah di sektor kewirausahaan-termasuk di dalamnya sektor

pariwisata-yang mencapai 18.380 inovasi. Di sektor infrastruktur sebanyak 14.166 inovasi, dan sektor SDM sebanyak 11.527 inovasi.

Peningkatan jumlah inovasi ini diyakini sebagai sinyal positif sekaligus menjadi kunci keberhasilan dan efektivitas dari pelaksanaan program dana desa. Pada dasarnya, PID bertujuan untuk meningkatkan kapasitas desa sesuai amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dalam mengembangkan rencana dan melaksanakan pembangunan desa secara berkualitas agar dapat meningkatkan produktivitas rakyat dan kemandirian ekonomi serta mempersiapkan pembangunan sumberdaya yang kompetitif.

Peningkatan kapasitas desa dalam Program Inovasi Desa dilakukan melalui berbagai kegiatan, mulai dari pengelolaan pengetahuan terhadap program itu sendiri sampai menyiapkan Lembaga Penyedia Peningkatan Kapasitas Teknis Desa (P2KTD) yang difungsikan untuk membantu pembangunan desa dengan fokus pada bidang pengembangan ekonomi lokal dan

kewirausahaan yang sejalan dengan program prioritas Kemendesa PDTT dalam meningkatkan produktivitas desa. Di lain pihak, upaya pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan PID oleh tenaga-tenaga profesional dirasa belum optimal. Padahal dukungan finansial baik dari pemerintah maupun swasta (penyaluran dana CSR) sudah tersedia. Isu ini menggugah rasa penasaran peneliti untuk mencari tahu seperti apa perubahan sosial yang terjadi pada implementasi program CSR PT. KAI Daop III Cirebon.

Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi program CSR PT. KAI Daop III Cirebon?

Tujuan Penelitian

Ingin mengetahui implementasi program CSR PT. KAI Daop III Cirebon.

Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan bagi pelaksanaan kegiatan pembangunan di daerah dalam rangka meningkatkan produktivitas

rakyat dan kemandirian ekonomi yang kompetitif dan berkualitas.

Secara teoretis penelitian ini akan memberikan masukan terhadap pelaksana kegiatan CSR perusahaan baik BUMN maupun swasta. Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi praktisi CSR dalam mengaplikasikan kegiatan tanggung jawab sosial yang efektif dan berdaya saing.

TINJAUAN PUSTAKA

Sosiologi dalam Pembangunan

Sosiologi merupakan suatu ilmu yang membahas gejala-gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat luas. Di dalamnya berkaitan dengan persoalan struktur sosial/kelas sosial, relasi sosial, lembaga-lembaga atau organisasi sosial yang saling berkelindan atau saling terhubung antara satu dengan lainnya (Qodir, 2017:2).

Mengutip August Comte, George Ritzer dalam Qodir (2017:2) menjelaskan bahwa ilmu sosiologi akan menjadi ilmu yang penting dan berpengaruh ketikadunia ini terus mengalami perubahan bahkan banyak

anarkis. Oleh sebab itu, Comte kemudian mengembangkan apa yang dinamakan dengan statistika sosial atau kemudian dikenal dengan istilah sosiologi. Istilah statistika sosial oleh Comte diharapkan menjadi ilmu yang dominan sebagaimana *hard sciences* yang akan mempelajari struktur sosial yang ada dan *social dynamics* (dinamika sosial atau perubahan sosial).

Dalam masyarakat informasi sebagai dampak dari revolusi komunikasi atau informasi terjadi perubahan dalam proses komunikasi yang meliputi: (1) pengumpulan informasi; (2) penyimpanan informasi; (3) pengolahan informasi; (4) penyebaran informasi; dan (5) balikan informasi (umpan balik). Setiap perubahan pada kelima komponen ini pada manusia selalu memengaruhi struktur dan cara masyarakat berfungsi. Arti penting dan paling fundamental dari revolusi komunikasi itu adalah kemampuan manusia menghemat waktu dan menaklukkan ruang (Hamid, dkk, 2011:22).

Dalam konsep pembangunan, komunikasi merupakan bagian dari

perubahan sosial. Komunikasi juga merupakan bagian dari interaksi setiap anggota masyarakat dalam suatu sistem sosial. Di sisi lain, realitas kehidupan zaman modern, komunikasi sudah menjadi kebutuhan bagi semua lapisan masyarakat, untuk berinteraksi dan membangun *networking* dengan komunitas antar dan di luar komunitas mereka (Anwas, 2014:108).

Difusi Inovasi dalam Pembangunan

Katz memberikan definisi difusi sebagai sebuah proses penyebaran suatu gagasan atau praktik baru, secara terus-menerus, melalui saluran-saluran tertentu, melalui struktur sosial seperti suatu lingkungan masyarakat, pabrik, atau di suatu suku tertentu (Melkote dalam Harun, 2011:123).

Sementara Everett M. Rogers seperti dikutip Rogers dan Shoemaker dalam Harun (2011:122) mengidentifikasi elemen-elemen utama dalam analisis difusi suatu gagasan atau inovasi antara lain:

1. Inovasi adalah gagasan yang dianggap baru oleh penerima;

2. Dikomunikasikan melalui saluran-saluran tertentu;
3. Di antara anggota-anggota sistem sosial;
4. Secara terus-menerus.

Adapun definisi pembangunan sebagaimana dijelaskan Rogers dalam Melkote (Harun, 2011:122) yaitu suatu jenis perubahan sosial di mana gagasan-gagasan baru diperkenalkan ke dalam sistem sosial agar memicu peningkatan pendapatan per kapita dan tingkat kehidupan melalui metode produksi yang lebih modern dan organisasi sosial yang lebih maju. Modernisasi dalam pandangan Rogers tersebut diartikan pula sebagai “pembangunan” individu yang melewati proses perubahan cara hidup individu dari tradisional ke cara hidup yang lebih kompleks, berteknologi maju dan dinamis. Dalam konteks ini, Fjes seperti dikutip Melkote menegaskan bahwa proses perubahan dari tradisional (konvensional) ke modern (kontemporer) tersebut akan berjalan dengan baik jika ada komunikasi dan keberterimaan gagasan-gagasan baru dari luar ke dalam sistem sosial.

Pembangunan yang diselenggarakan di suatu negara ditujukan untuk membuat kondisi yang lebih baik bagi masyarakat dan wilayahnya. Untuk itu, pembangunan harus menguntungkan masyarakat dan menguntungkan wilayah sebagai suatu kesatuan lingkungan hidup. Artinya, masyarakat dan wilayah sebagai suatu kesatuan lingkungan hidup merupakan konsumen pembangunan. Pembangunan yang berhasil adalah yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan wilayah sebagai satu kesatuan lingkungan hidup. Masyarakat yang terlayani baik, ditandai dengan aktivitas dan kehidupan yang berlangsung teratur dan sumber daya manusia yang makin berkualitas disertai lingkungan hidup yang terpelihara dengan baik (Hamzens, 2018:15).

Prinsip-Prinsip Pengembangan Masyarakat

Zubaedi (2013:37-40) dalam “*Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*” menyebut ada empat prinsip pengembangan masyarakat, yaitu;

Pertama, pengembangan masyarakat menolak pandangan yang tidak memihak pada sebuah kepentingan (*disinterest*). Hal ini berbeda dengan pandangan yang berkembang pada kebanyakan akademisi dan profesional yang bekerja didasari pemikiran terhadap pentingnya bersikap objektif dan jujur.

Kedua, mengubah dan terlibat dalam konflik. Pengembangan masyarakat bertujuan untuk mengubah struktur yang diskriminatif, memaksa, dan menindas di masyarakat. Untuk memenuhi tujuan ini, pengembangan masyarakat membangkitkan, menghadirkan informasi yang tidak menyenangkan dan kadang-kadang mengganggu.

Ketiga, membebaskan, membuka masyarakat dan menciptakan demokrasi partisipatori. Pembebasan atau liberasi adalah reaksi penentangan terhadap bentuk-bentuk kekuasaan, perbudakan, dan penindasan. Pembebasan menuntut pemberdayaan dan otonomi.

Keempat, pengembangan masyarakat adalah kemampuan

mengakses terhadap program-program pelayanan kemasyarakatan. Pengembangan masyarakat menempatkan program-programnya di lokasi yang dapat diakses oleh masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian Kualitatif

Hatcher (dalam Meleong, 2017:50) menjelaskan paradigma sebagai pandangan dunia seseorang tersebut membangun realitas yang dipersepsikan tentang realitas, memfokuskan perhatian pada aspek-aspek tertentu dari realitas objektif dan membimbing interpretasi seseorang pada struktur yang mungkin dan berfungsi pada kedua realitas yang tampak maupun tidak tampak.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini tidak melakukan analisis angka-angka, melainkan kata-kata yang menyatakan alasan-alasan atau interpretasi atau makna-makna dan kejadian-kejadian serta perbuatan-

perbuatan yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok sosial.

Terkait dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yakni peneliti menentukan sendiri sampel yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian atau informannya.

Informan penelitian pada penelitian ini adalah Wahyu Khaerudin selaku

Asisten Manager Humas Daop III Cirebon.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara. Data-data tersebut dapat diperoleh dari sumber data utama yaitu Wahyu Khaerudin selaku Asisten Manager Humas Daop III Cirebon dengan lokus penelitian di Kantor PT. KAI Daop III Cirebon.

Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, teknik yang peneliti lakukan adalah dengan cara pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah peneliti kumpulkan sebelumnya. Selanjutnya peneliti menyusun, merangkum, mencari

pola, dan berusaha menemukan data apa yang penting dan perlu dipelajari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Kereta Api Indonesia (KAI) setiap tahun mengalokasikan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk berbagai kegiatan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Berikut ini rangkaian kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan manajemen PT. KAI Daop III Cirebon:

1. CSR Kemitraan & Bina Lingkungan

Pada Desember 2018, PT. KAI Daop III Cirebon menyalurkan dana CSR senilai kurang lebih Rp830 juta kepada kelompok petani benih parikesit, Kabupaten Indramayu. Sebanyak 14 anggota kelompok tani tersebut mendapat pinjaman dana dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Bantuan diserahkan oleh Vice President PT KAI Daop 3 Cirebon dan Vice President CSR kepada Ketua Koperasi Kelompok Petani Benih Parikesit di Gedung Pertemuan Cakra Buana. Kegiatan penyaluran bantuan ini merupakan

program sinergi BUMN antara PT Nasional Madani.
KAI (Persero) dan PT. Permodalan

Diharapkan, setelah mendapat bantuan pinjaman modal usaha Kelompok Petani Benih Parikesit Kabupaten Indramayusemakin maju dan berkembang. Agar mereka dapat merasakan manfaat dan berkah dari bantuan yang di berikan oleh KAI. Ini salah satu bentuk kepedulian PT KAI sebagai BUMN hadir untuk negeri dalam memajukan perkoperasian di Indonesia.



2. CSR Bidang Kesehatan

Sebagai bentuk kepedulian PT. Kereta Api Indonesia (KAI) Daerah Operasi (Daop) 3 Cirebon memberikan pelayanan kesehatan kepada warga Pagaden Subang Jawa Barat. Pelayanan kesehatan diberikan gratis dengan *Rail Clinic* kepada masyarakat yang tinggal di sekitar

jalur kereta api dan jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatannya meliputi pemeriksaan umum, pemeriksaan gigi, kesehatan ibu dan anak, pemeriksaan kesehatan mata, pemeriksaan laboratorium, penyuluhan kesehatan serta pelayanan kefarmasian.



“Harapan kami dengan adanya Rail Klinik dapat membantu meningkatkan kesehatan masyarakat dan membuat masyarakat semakin mencintai kereta api, serta dapat lebih peduli terhadap keselamatan dan keamanan perjalanan kereta api,” kata Wahyu.

3. CSR Pasar Murah

Pada April 2019, melalui kegiatan pasar murah, PT KAI mendistribusikan 3.000 paket pangan murah di empat kelurahan, yaitu Kelurahan Jagasatru, Kelurahan Pulasaren, Kelurahan Pekalipan, dan Kelurahan Pekalangan yang pelaksanaannya secara simbolis dilaksanakan di Kantor Kecamatan Pekalipan, Kota Cirebon.

Vice President PT. KAI (Persero) Daop 3 Cirebon pada

kesempatan tersebut mengharapkan agar paket pangan murah ini dapat membantu warga masyarakat memenuhi kebutuhan sehari hari serta mengharapkan bantuan dan dukungan serta doa masyarakat agar dapat turut menjaga keselamatan operasional kereta api dan semua sarana serta prasarana perkeretaapian khususnya di wilayah Daop 3 Cirebon. Paket pangan murah tersebut terdiri dari beras 1 kg, minyak goreng 1 liter, gula pasir, garam, sarden.

4. Mobil Pengangkut Bak Sampah

PT. KAI Daop 3 Cirebon menyerahkan bantuan mobil pengangkut sampah ke Pemkot Cirebon. Bantuan dalam rangka *corporate social responsibility* (CSR) tersebut diserahkan langsung

oleh Direktur Utama PT KAI Daop 3 Cirebon, Edi Sukmoro, kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup. Penyerahan dilakukan di Stasiun Cirebon. Penyaluran bantuan tersebut merupakan bagian dari CSR program bina lingkungan.

“Kami menyerahkan bantuan satu unit kendaraan pengangkut sampah senilai Rp190 juta. Bantuan mobil pengangkut sampah itu diserahkan untuk mendukung program Cirebon Bersih yang dicanangkan Pemkot Cirebon,” kata Edi.

5. CSR Fasilitas Umum dan Sarana Ibadah

Untuk fasilitas umum dan sarana ibadah, PT. KAI Daop III Cirebon menyalurkan bantuan peralatan kebersihan berupa gerobak dan tempat sampah kepada masyarakat. Penyaluran bantuan ini merupakan bagian dari program *corporate social responsibility* (CSR)

dan bina lingkungan. Bantuan ini bertujuan untuk membantu perbaikan sejumlah sarana ibadah, khususnya di pemukiman yang dekat dengan jalur kereta api. Bantuan tersebut dilaksanakan di Kelurahan Pulasaren Kota Cirebon, Kelurahan Kesenden Kota Cirebon, dan Desa Ciledug Tengah.

KESIMPULAN

PT. Kereta Api Indonesia Persero Daerah Operasi Kereta Api Indonesia 3 Cirebon mengalokasikan dana Program CSR ke berbagai bidang, mulai dari kesehatan, paket

pangan murah, dan program-program yang mendukung visi Pemkot Cirebon. Semua dilakukan PT. KAI sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan ungkapan terima kasih kepada masyarakat atas kepercayaan

memilih moda transportasi kereta api sebagai angkutan publik. Selain itu, PT. KAI juga bersinergi dengan BUMN lainnya dalam mendukung

program permodalan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama yang berada di kawasan perlintasan rel kereta api.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, Oos. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta
- Hamid, Farid, dkk. 2011. *Ilmu Komunikasi: Sekarang dan Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Kencana
- Hamzens, Pingkan. 2018. *Motivasi Pembangunan. Kumpulan Tulisan Motivasi: Bangsa dan Manusia Pembangunnya*. Master Plan
- Harun, Rochajat, dkk. 2011. *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial: Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Kritis*. Jakarta: Rajawali Pers
- Meleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Qodir, Zuly. 2017. *Sosiologi Pemerintahan: Perspektif, Metodologi, dan Kasus Islam Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana